

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2017/2018

Matakuliah : Sistem Ekonomi (ECEU602005)
Dosen : Sri-Edi Swasono dan Agus Salim
Tanggal : 28 Mei 2018
Waktu : 2 ½ jam
Open Book Exam

Jawaban Saudara ditulis baris renggang (2 spasi). Tulisan harus jelas.

Pilih 4 dari 9 pertanyaan. Pertanyaan No. 1 ATAU pertanyaan No. 2 wajib dipilih.

1. Makna strategis dari ekonomi rakyat (buku karya SES, *Keindonesiaan*, hlm. 102-105) disebutkan ada 20 butir. Butir 1 (hlm. 102) dan butir 18 (hlm. 105) dan butir 20 (hlm. 105), mempunyai keterkaitan makna sebagai strategi pembangunan.
Berilah komentar dan jelaskan.
2. Dari Bab XIV buku karya SES, *Menolak Neoliberalisme dan Kembali Ke Pasal 33* disajikan 15 macam strategi pembangunan.
Pilihlah 4 macam strategi dari 15 macam strategi itu yang Saudara anggap urgen untuk segera diterapkan di Indonesia dan jelaskan mengapa 4 strategi pilihan Saudara itu Saudara anggap urgen dalam kaitan dengan Konstitusi kita.
3. a. Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak tergantung pada “modal finansial” belaka tetapi juga “modal sosial-kultural”. Pembangunan nasional tidak hanya harus menghasilkan “nilai-tambah ekonomi” tetapi juga “nilai-tambah sosial kultural”. Lebih lanjut tuntutan kontemporer pembangunan (*non-mainstream neoclassical economics*) pembangunan ekonomi seharusnya tidak menghasilkan sekedar “nilai-tambah ekonomi” saja, tetapi juga sekaligus menghasilkan “nilai-tambah sosial-kultural” sehingga pembangunan ekonomi tidak sekedar “*to have more*” tetapi juga sekaligus “*to be more*”. **Robinson Crusoe** dari terdampar di sebuah pulau sampai ia bisa *survived* dan “*take-off*” memberi dimensi lebih utuh tentang makna pembangunan.
Jelaskan.
b. Nilai-nilai agama selalu mengutamakan kepentingan orang banyak. Bagaimana Saudara mentransformasikan konsepsi “*opportunity cost*” (melalui satu contoh) ke dalam pilihan-pilihan kebijaksanaan publik lainnya yang urgen dan sekaligus sarat dengan manfaat publik dan kepentingan moral-etikal orang banyak.
Contoh dan penjelasan yang menarik harus bisa Saudara berikan dengan imajinasi kreatif Saudara.
4. “...*Tidak ada ilmu ekonomi yang dapat dibangun bebas daripada keyakinan politik dan agama...maka sistem ilmiah daripada ekonomi harus mempunyai dasar sosial yang luas...tidak ada ilmu yang “wertfrei” (bebas-nilai)... . Politik perekonomian mengemukakan tujuan yang normatif, coraknya itu ditentukan oleh ideologi, politik negara dan paham masyarakat... . Lingkungan tempat kita dilahirkan dan hidup sebagai anggota masyarakat, tingkat kecerdasan hidup dan kebudayaan bangsa, undang-undang negeri, organisasi yuridis dan sosial serta adat-istiadat yang berlaku, cita-cita masyarakat, perasaan dan pandangan etik, kekuatan moril dan moral bangsa*”

semuanya berpengaruh atas tujuan perkembangan orde ekonomi tidak terlepas dari pandangan hidup...” (Pandangan perumus Pasal 33 UUD 1945).

Apa komentar Saudara terhadap pandangan di atas? Bagaimana pandangan di atas tersebut bila dibandingkan dengan sistem ekonomi neoliberalistik yang dibiarkan berlaku di negeri kita saat ini.

5. Pembangunan nasional memilih strategi yang sedapat mungkin mendorong proses pembangunan menjadi dinamis dan tular-menular (*self propelling growth and redistribution*). Untuk itu para ekonom memperhatikan proses *investment multiplier* dan *accelerator*.

Jelaskan jalannya *investment multiplier* dan *accelerator* dari segi sistem ekonomi.

6. Pembangunan dapat digambarkan dan didefinisikan sebagai berikut (Swasono, 2010) yang pada dasarnya adalah membangun masyarakat menuju *Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur*, yaitu: (1). Pembangunan nasional adalah meningkatnya pendapatan perkapita – suatu pandangan ekonomis *an sich* yang kuno dan obsolit; (2). Pembangunan nasional adalah proses meluasnya kapabilitas rakyat (*development is a process of expansion of people's capability*) – Amartya Sen (1983); (3). Pembangunan nasional adalah proses meningkatnya “nilai-tambah ekonomi” dan sekaligus “nilai-tambah sosial-kultural” – Sri-Edi Swasono (2004). Dari sinilah maka pembangunan relevan dengan munculnya fungsi-fungsi dan peranan-peranan baru dalam pembangunan; (4). Pembangunan adalah proses meningkatnya kepemilikan (*wealth*) rakyat berdasar prinsip “kebersamaan nasional” sesuai doktrin demokrasi ekonomi dalam konsepsi *Triple-Co*, meliputi *co-ownership*, *co-responsibility* dan *co-determination* – Sri-Edi Swasono (2010, 2015, 2018); (5). Pembangunan nasional adalah proses humanisasi: proses membangun manusia dan kemanusiaan seutuhnya, artinya pembangunan nasional adalah proses menjadikan masyarakat tidak saja “*to have more*” tetapi juga “*to be more*” (Daed Joesoef, 2015). Daed Joesoef mengkaitkan “*to be more*” dengan pandangan Mohammad Hatta “*meningkatnya kebahagiaan rakyat*” – sesuai pandangan antropologis Meutia Hatta (2017); (6). Pembangunan nasional adalah proses meningkatnya “partisipasi” dan “emansipasi” rakyat dalam melaksanakan strategi pembangunan nasional: suatu *strategy which not only produces for the mass of the people but in which the mass of the people are also producers*, suatu strategi yang tidak hanya untuk memproduksi kepentingan rakyat banyak, tetapi rakyat banyak itulah yang menjadi produsen-produsennya – Rajni Kotari (1976), artinya pembangunan harus *people-based* dan *people-centered* (pola ekonomi rakyat) di mana sekaligus “pemerataan” menghasilkan “pertumbuhan” yang *bottom-up*; (7). Proses pembangunan adalah munculnya fungsi-fungsi baru, peranan-peranan baru dan hal-hal yang serba baru sebagai tuntutan perkembangan dan perubahan yang dibutuhkan ataupun dikehendaki masyarakat dan yang telah merubah tata nilai – Sri-Edi Swasono (1987); (8). Pembangunan adalah proses membangun bangsa dan negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur sesuai dengan Pancasila.

Pilih 3 butir (butir 6 wajib dipilih) untuk Saudara uraikan dan jelaskan!

7. Jelaskan makna tabel berikut ini terutama makna “memerangi belantara ilmu ekonomi”, yang artinya bagaimana keluar dari belantara ekonomi dan mengetahui posisi ekonomi Indonesia yang sebenarnya sesuai konstitusi yang harus kita anut.

**INDIVIDUALISME-LIBERALISME vs MUTUALISME-BROTHERHOOD
(PERSAINGAN-BEBAS INDIVIDUALISTIK vs KERJASAMA-KEBERSAMAAN)
Memerangi Belantara Ilmu Ekonomi Neoklasikal-Mainstream:**

PAHAM BARAT

(Liberal, Neoklasikal-Mainstream)

Individualism

1. Asas orang-seorang (*individualism*).
2. Mengutamakan kepentingan pribadi (*self-interest*, pamrih pribadi).
3. Individualisme (melahirkan liberalism).
4. *Homo-economicus* (Hobessian, makhluk individual), *homo homini lupus*, mengutamakan kepentingan pribadi.
5. Bersaing/*competition* (*survival of the fittes*, yang kuat bertahan/menang).
6. Rakus (*greed is good*), egois, soliter.
7. Menyukai bangun korporasi, usaha perorangan (*competitivism*).
8. Subsidi dan proteksi dianggap tidak efisien (*inefficiency*).
9. "Daulat pasar" (mengutamakan pemilikan pemodal/pribadi, mengutamakan keuntungan pemodal/pribadi, *rent-seeker*, eksploitori).
10. Modal berposisi "sentral-substansial". Manusia diposisikan sebagai "marginal-residual".
11. Ideologi sosial: caritas, altruism-filantropi.

PAHAM INDONESIA

(Ekonomi Konstitusi/Demokrasi Ekonomi)

Mutualism

1. Asas kebersamaan (mutualisme, ke-jemaah-an).
2. Mengutamakan kepentingan bersama (*mutual-interest*).
3. *Brotherhood* (asas kekeluargaan/ke-ukhuwah-an).
4. *Homo-socius* (mahluk sosial), mengutamakan kepentingan bersama.
5. Bekerjasama, gotong-royong, tolong-menolong.
6. Berbagi (*sharing*), rukun, menjaga silaturahmi, *all man are brothers*.
7. Menyukai bangun koperasi, usaha bersama (*coperativism*).
8. Subsidi dan proteksi sah dan diperlukan sebagai *empowerment* (*legitimate and necessary*).
9. "Daulat rakyat" (mengutamakan pemilikan bersama/keuntungan bersama, demokrasi ekonomi, partisipasi yang emansipatori).
10. Manusia/orang diposisikan sebagai "sentral-substansial", tidak boleh direduksi menjadi "marginal-residual".
11. Ideologi sosial: rakyat berdaulat, mengutamakan hak-hak sosial-rakyat.

8. Adam Smith pada bukunya yang terbit tahun 1759 mengatakan: "...*How selfish soever man may be supposed, there are evidently some principles in his nature, which interest him in the fortune of others, and render their happiness necessary to him, though he derives nothing from it, except the pleasure of seeing it...*". Tetapi pada bukunya yang terbit pada tahun 1776 Adam Smith mulai bicara mengenai "*self-interest*" dan juga menjadi tokoh yang mempromosikan "*perfect individual liberty*", sehingga Amitai Etzioni mengatakan bahwa itu adalah "*das Smith problem*". Jelaskan mengapa dikatakan oleh Etzioni sebagai "*das Smith problem*" (persoalannya Adam Smith).
9. Kepada Saudara ditugaskan sebagai buku teks wajib adalah buku merah (*Ekspose Ekonomika*) dan buku putih (*Keindonesiaan*). Pilih salah satu buku wajib ini dan jelaskan masing-masing 5 butir yang menurut Saudara merupakan butir-butir terpenting dalam buku itu.